

## PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERSTANDAR EMKM UNTUK PENINGKATAN KINERJA UMKM KABUPATEN BOGOR

Novitasari, Lia Ekowati

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

[novitasari@akuntansi.pnj.ac.id](mailto:novitasari@akuntansi.pnj.ac.id), [lia.ekowati@akuntansi.pnj.ac.id](mailto:lia.ekowati@akuntansi.pnj.ac.id)

### **Abstract**

*The performance of MSMEs in Bogor Regency which is still stagnant, makes MSMEs undeveloped and difficult to compete. The inability of MSMEs in calculating the cost of products correctly and the difficulty of determining the profit earned are actually some of the quantitative indicators of the low performance of MSMEs. One of the reasons for the low performance of MSMEs is the lack of accounting literacy. The training activities are carried out with the aim of increasing MSME accounting literacy in terms of preparing financial reports according to EMKM standards (Micro, Small and Medium Entities) using the Accurate Lite application. The training method uses lecture methods, case studies, work instructions and practices. As a result of the training activities carried out on August 9, 2022 there was an increase in understanding of accounting and an increase in the skills of training participants in making business books and compiling financial reports according to EMKM standards. It is hoped that furthermore, training participants can consistently do bookkeeping using the Accurate Lite application anywhere, anytime, not limited by space and time. From the implementation of the financial report preparation training activities, it can be concluded that the training activities provided were able to improve the participants' accounting literacy so that the trainees could manage their business finances better in an effort to improve their business performance.*

**Keywords:** *accurate lite, EMKM, business performance, financial reports, accounting literacy*

### **Abstrak**

*Kinerja UMKM Kabupaten Bogor yang masih stagnan, menjadikan UMKM tidak berkembang dan sulit bersaing. Ketidamampuan UMKM dalam menghitung harga pokok produk dengan tepat dan sulitnya menentukan laba yang diperoleh sesungguhnya merupakan beberapa indikator kuantitatif dari kinerja UMKM yang rendah. Kinerja UMKM yang rendah salah satu penyebabnya adalah karena minimnya literasi akuntansi. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan tujuan meningkatkan literasi akuntansi UMKM dalam hal penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar EMKM (Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) dengan menggunakan aplikasi Accurate Lite. Metode pelatihan menggunakan metode ceramah, studi kasus, insruksi kerja dan praktik. Hasil dari kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2022, terjadi peningkatan pemahaman akuntansi dan peningkatan keampiran peserta pelatihan dalam membuat pembukuan usaha dan menyusun laporan keuangan yang sesuai standar EMKM. Diharapkan selanjutnya, peserta pelatihan dapat konsisten melakukan pembukuan menggunakan aplikasi Accurate Lite dimanapun, kapanpun tidak terbatas ruang dan waktu. Dari pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan literasi akuntansi peserta sehingga peserta pelatihan dapat mengelola keuangan bisnisnya dengan lebih baik dalam upaya meningkatkan kinerja usahanya.*

**Kata Kunci:** *accurate lite, EMKM, kinerja usaha, laporan keuangan, literasi akuntansi*

### **1. PENDAHULUAN (Introduction)**

Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Di Jawa Barat sendiri khususnya di wilayah Kabupaten Bogor, berdasarkan data Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat (Dinas Koperasi dan Usaha Kecil, 2022), jumlah UMKM di Kabupaten Bogor sampai tahun 2021 berjumlah sebanyak 506.347 unit UMKM yang tersebar di 40 Kecamatan dengan kategori usaha terdiri dari usaha asesoris, batik, border, *craft*, *fashion*, konveksi, kuliner, dan usaha lainnya. Jumlah UMKM di tahun 2021 ini mengalami pertumbuhan sebanyak 29.504 unit dari tahun 2020, yang berjumlah 476.843 unit usaha.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Ketua Divisi Bidang Organisasi dan Kemitraan Forum UMKM Kabupaten Bogor, pertumbuhan UMKM di Kabupaten Bogor

masih di hinggapi berbagai permasalahan yang mengakibatkan kinerja UMKM dirasa masih belum optimal. Kinerja menjadi suatu hal yang sangat penting yang harus dicapai, untuk melihat kemampuan UMKM dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja pada usaha kecil yang masih rendah dapat membuat Usaha Kecil Mikro (UKM) tidak bisa berkembang dan bersaing (Sanistasya et al., 2019).

Pengukuran kinerja merupakan salah satu cara untuk menilai keberhasilan UMKM. Kinerja UMKM yang terus membaik dapat memberikan keuntungan untuk pemilik usaha itu sendiri. Pengukuran kinerja UMKM dapat diukur menggunakan indikator kuantitatif. Indikator kuantitatif kinerja berupa hasil capaian keuangan seperti omzet penjualan, tingkat keuntungan yang diperoleh, jumlah barang yang terjual, rasio biaya operasional, jumlah pelanggan, dan kepatuhan pajak (Darmawan, 2021). Menurut (Sulistiyono et al., 2022), UMKM sering mengalami keterlambatan disebabkan berbagai masalah konvensional yang kurang terselesaikan dengan tuntas, salah satunya adalah masalah kapasitas sumber daya manusia dalam mengelola keuangan usaha. (Sihwahjoeni et al., 2021) menyatakan bahwa tingginya pengetahuan pemilik usaha tentang keuangan (literasi keuangan) maka kinerja usaha akan lebih meningkat. Pernyataan serupa di jelaskan oleh (Pramestiningrum & Iramani, 2020) bahwa *book keeping literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha. Artinya bahwa semakin tinggi pengetahuan pengelola UMKM mengenai pencatatan dalam pembukuan usaha maka akan makin meningkat pula kinerja UMKM tersebut

Minimnya literasi akuntansi merupakan masalah yang paling banyak dihadapi oleh pelaku usaha di Kabupaten Bogor dan permasalahan ini urgent untuk segera dicari solusinya, karena dengan minimnya pengetahuan dan keterampilan UMKM dalam pembukuan usaha dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar berdampak pada ketidakmampuan UMKM dalam menghitung harga pokok produk, menentukan tingkat keuntungan/ laba yang diperoleh sesungguhnya sampai pada kesulitan dalam perhitungan pajak. Pemahaman akuntansi yang baik akan membantu pelaku usaha dalam menghitung dan melaporkan pajaknya sehingga akan meningkatkan kepatuhan pajak UMKM (Sumianto & Kurniawan, 2016). Kurangnya pemahaman dan keterampilan akuntansi juga akan menghambat UMKM dalam memperoleh akses bantuan permodalan dari Lembaga keuangan ataupun Lembaga pembiayaan, karena laporan keuangan sebagai salah satu syarat yang diperlukan dalam pengajuan kredit.

Dalam kajian literatur (Katti & Mutmainah, 2020), Literasi pembukuan atau literasi akuntansi merupakan kemampuan UMKM dalam proses pencatatan arus barang dan uang atas usahanya secara komprehensif sehingga UMKM mampu menyajikan laporan keuangan (yang baik dan tepat waktu) untuk kepentingan pengambilan keputusan usahanya.. Adanya pemahaman akuntansi dan penerapan akuntansi untuk UMKM yang memadai diperlukan dalam mengelola keuangan usaha UMKM (Azmary et al., 2020), Tingkat pengetahuan dan keterampilan akuntansi yang tinggi akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan yang baik maka akan mampu untuk meningkatkan taraf hidup dan tingkat penghasilan usaha (Hatta & Budiyati, 2021).

Dengan adanya permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di Kabupaten Bogor membuat kelompok dosen bidang keahlian Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) mencoba berkontribusi dalam hal edukasi dan pendampingan kepada kelompok UMKM Kabupaten Bogor dalam bentuk kegiatan pelatihan akuntansi menggunakan aplikasi Accurate Lite. Pelatihan ini bertujuan agar para pelaku UMKM memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam

pembukuan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar EMKM. Kegiatan pelatihan dan pendampingan akuntansi ini diharapkan dapat bermanfaat untuk UMKM Kabupaten Bogor dalam memahami melakukan pembukuan atas transaksi usaha dan menyusun laporan keuangan yang sesuai standar EMKM, sehingga dapat membantu meningkatkan kinerja usahanya.

## **2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)**

### *Kinerja UMKM*

Menurut (Susilo et al., 2022), Kinerja UMKM adalah sebuah tingkat keberhasilan seseorang dalam pencapaian atas apa yang telah dikerjakannya yang mencerminkan penjualan, permodalan, jumlah karyawan, pangsa pasar, serta laba yang terus bertumbuh. Sementara menurut (Pramestiningrum & Iramani, 2020), Kinerja suatu usaha merupakan hasil pencapaian dari kesesuaian antara peran dan tugas dari sebuah usaha dalam menjalankan tujuan usaha pada suatu periode tertentu. Kinerja dapat menentukan baik atau buruknya usaha tersebut saat dijalankan dan sesuai dengan tujuan usaha atau tidak.

### *Laporan Keuangan*

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fahmi, 2012). Menurut (Herawati, 2019), laporan keuangan juga berguna sebagai alat ukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari suatu periode dan juga untuk mengetahui sudah sampai dimana perusahaan mencapai tujuannya.

### *Accurate Lite*

Dilansir dari laman accurate.id (Accurate, 2022), Accurate Lite adalah aplikasi bisnis yang simpel untuk membantu pebisnis dan UKM mengelola usaha lebih mudah. Accurate Lite banyak digunakan karena memiliki harga terjangkau, fitur pembukuan lengkap dan cocok untuk segala jenis usaha.

Dengan menggunakan Accurate Lite, pelaku usaha mudah mengontrol ribuan stok dari berbagai gudang, dalam multi satuan, dan info stok terupdate otomatis. Pelaku usaha juga dapat mengetahui dengan cepat berapa nilai piutang pelanggan dan kapan waktu jatuh temponya. Serta dapat merekap penjualan otomatis dan lihat laporan keuangan profesional secara instan, kapan pun dibutuhkan. Keunggulan lain dari Accurate Lite yaitu dapat menambahkan banyak barang dengan mudah, layaknya menggunakan aplikasi kasir, dapat mencari barang dengan barcode scanner, mencetak struk via bluetooth printer dan dapat membagikan invoice via email / WhatsApp.

## **3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)**

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berstandar EMKM dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2022 secara tatap muka (offline). Dengan bertempat di Gedung Bappedalitbang, Kabupaten Bogor, pelatihan diberikan kepada 20 pelaku UMKM Kabupaten Bogor dari berbagai jenis usaha. Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan diawali dari tahap penentuan lokasi kegiatan dengan pertimbangan urgensi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, dan kesesuaian dengan bidang keahlian tim pelaksana. Dilanjutkan dengan tahap analisis permasalahan, dilakukan melalui wawancara dan diskusi tim pelaksana dengan pengurus

UMKM di Kabupaten Bogor mengenai permasalahan yang paling banyak dihadapi oleh pelaku UMKM di Kabupaten Bogor dan tingkat urgensi untuk diberikan solusi.

Tahap berikutnya yaitu analisa kebutuhan pelatihan. Analisis kebutuhan pelatihan penyusunan laporan keuangan untuk UMKM dilakukan melalui tahap diskusi tim pelaksana dengan perwakilan mitra UMKM dan pengurus UMKM Kabupaten Bogor. Hasil diskusi diperoleh informasi kebutuhan mitra UMKM akan sistem atau aplikasi pembukuan yang mudah dipahami dan mudah dioperasikan. Dilanjutkan dengan tahap penetapan mitra/ peserta pelatihan. Peserta/ mitra pelatihan ditetapkan oleh pengurus Forum UMKM Kabupaten Bogor bersama tim pelaksana dengan mempertimbangkan kesiapan mitra UMKM dalam memperbaiki pembukuannya menggunakan aplikasi Accurate Lite, kemampuan mitra UMKM dalam menggunakan aplikasi di handphone, laptop atau komputer, konsistensi mitra UMKM untuk terus menggunakan Accurate Lite dalam usahanya.

Berikutnya adalah tahap penyusunan materi dan modul pelatihan serta penetapan narasumber pelatihan. Modul disusun oleh tim pelaksana dengan Bapak Ridwan Zulpi Agha sebagai ketua penyusun. Modul Accurate Lite yang diberikan ini memuat suatu kasus beserta tahapan instruksi kerja yang akan memudahkan peserta pelatihan dalam memahami cara kerja pembukuan dengan Accurate Lite. Untuk nara sumber pelatihan ditetapkan oleh tim pelaksana dengan berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan kompetensi Accurate Lite.

Pada tahap pelaksanaan pelatihan materi disampaikan kepada peserta secara tatap muka. Materi disampaikan dengan menggunakan bantuan LCD dan proyektor. Setiap peserta pelatihan diberikan modul Accurate Lite. Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan menggunakan metode ceramah oleh nara sumber dan di ikuti dengan praktik mengerjakan pembukuan langsung oleh peserta pelatihan dari kasus yang ada di modul Accurate Lite dengan dipandu oleh instruksi kerja yang tersedia di modul serta didampingi oleh tim pelaksana jika peserta menemukan kesulitan atau hambatan (Tabel 1).

**Tabel 1 Metode Pelaksanaan Pelatihan**

No	Materi	Metode	Narasumber
1	Mengenal Aplikasi Accurate Lite	Ceramah, dan tanya jawab Alat peraga : LCD, proyektor, Aplikasi Accurate Lite	Ridwan Zulpi Agha, S.E., M.Ak.
2	Praktik Pembukuan dan Penyusunan Laporan Keuangan	Studi Kasus dan Instruksi kerja Alat peraga : LCD, proyektor, Modul, Accurate Lite	Tim Pelaksana (Dosen dan Mahasiswa)

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Result and Discussion*)**

Kegiatan Pelatihan penyusunan laporan keuangan untuk UMKM melibatkan dosen-dosen dan mahasiswa Program Studi D3 Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta sebagai

pelaksana dan narasumber. Materi yang diberikan mengenai tutorial penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Accurate Lite. Pelatihan di ikuti oleh peserta sebanyak 20 UMKM di Kabupaten Bogor dari jenis usaha kuliner, *fashion* dan *craft*. Peserta pelatihan didominasi oleh kaum perempuan sebanyak 14 orang (70%) dan jenjang pendidikan peserta pelatihan didominasi dengan Pendidikan S1 (80%). Pelaku usaha yang hadir dalam pelatihan penyusunan laporan keuangan adalah pelaku usaha mikro dan kecil, hal itu terlihat dari jumlah karyawan yang masih di bawah 20 orang dengan omzet pendapatan perbulan rata-rata di bawah lima juta Rupiah. Profil singkat peserta pelatihan dapat dijelaskan dalam Tabel 2 berikut ini :

**Tabel 2. Profil Peserta Pelatihan**

Keterangan	Jumlah Usaha	
	Mikro dan Kecil	%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	6	30
Perempuan	14	70
<b>Jenis Usaha</b>		
Kuliner	16	80
Fashion	3	15
Craft	1	5
<b>Jumlah Karyawan</b>		
1 orang	9	45
2-5 orang	9	45
6-10 orang	2	10
<b>Omzet Pendapatan/Bulan</b>		
< 5 juta	11	55
5-10 juta	4	20
10-15 juta	2	10
15-20 juta	2	10
20-30 juta	1	5
<b>Umur Perusahaan</b>		
< 1 tahun	3	15
1-5 tahun	14	70
5-10 tahun	1	5
10-15 tahun	2	10
<b>Pendidikan</b>		
SMA	4	20
S1	16	80

Acara pelatihan dibuka dengan sambutan dari Ketua Pelaksana pelatihan. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua Forum UMKM Kabupaten Bogor (Gambar 1).



Gambar 1 Sambutan Ketua Pelaksana Pelatihan

Kegiatan pelaksanaan pelatihan diawali dengan tahap *brainstorming* dan *sharing* mengenai pengelolaan keuangan dengan para peserta pelatihan. Setelah mendapatkan informasi atas permasalahan mitra dan apa yang sudah mitra lakukan selama ini, lalu dilakukan pemetaan terhadap kebutuhan mitra pelatihan. Pelatihan difokuskan pada penerapan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan menggunakan sistem atau aplikasi pembukuan yang mudah dipahami dan mudah dioperasikan. Aplikasi Accurate Lite digunakan dengan pertimbangan aplikasi ini mudah dipahami dan mudah digunakan oleh pelaku usaha mikro dan kecil, bersifat *mobile*, dapat digunakan dimanapun dan kapanpun.

Bahan materi dan praktik dalam pelatihan menggunakan modul Accurate Lite yang disusun oleh tim pelaksana, yang berisikan studi kasus dan instruksi kerja yang langsung dipraktikkan oleh peserta pelatihan dengan didampingi dan dibantu oleh tim pelaksana. Penyajian materi mengenai Accurate Lite disampaikan oleh Bapak Ridwan Zulpi Agha, S.E., M.Ak dengan metode ceramah dan tanya jawab. Dalam sesi ini disampaikan mengenai apa itu aplikasi Accurate Lite, apa keunggulan Accurate Lite dibanding dengan aplikasi lainnya, fitur-fitur yang tersedia dalam Accurate Lite dan bagaimana cara mendapatkan aplikasi Accurate Lite secara *mobile*. Peserta pelatihan serius menyimak setiap penjelasan yang disampaikan oleh pemateri. Sesi tanya jawab juga berlangsung aktif (Gambar 2).



Gambar 2 Penjelasan Materi Accurate Lite

Kegiatan selanjutnya, peserta pelatihan diberi keterampilan berupa tutorial dan praktik langsung bagaimana mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Accurate Lite. Sebelumnya, setiap peserta pelatihan terlebih dahulu harus menginstal aplikasi Accurate Lite dari playstore menggunakan handphonenya masing-

masing. Setelah Accurate Lite terinstal dalam gawai masing-masing peserta, selanjutnya diberikan suatu kasus akuntansi untuk diselesaikan dengan menggunakan Accurate Lite. Kasus ini sudah terdapat dalam modul yang dibagikan kepada tiap peserta. Dalam modul juga dilengkapi instruksi kerja untuk membantu peserta dalam praktik pembukuan. Dalam praktik pembukuan dan penyusunan laporan keuangan dengan Accurate Lite ini di pandu langsung oleh pemateri dengan bantuan LCD dan proyektor. Selain itu juga peserta pelatihan didampingi dan dibantu oleh tim pelaksana seandainya peserta menemui kendala/hambatan dalam praktik (Gambar 3).



Gambar 3 Pendampingan Peserta Saat Praktik

Dalam kegiatan juga disediakan kesempatan bagi peserta untuk bertanya tentang kendala membuat pembukuan dan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Accurate Lite. Hasil dari pemberian materi pelatihan, terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan akuntansi peserta. Peserta pelatihan terampil mencatat pembukuan dan menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi Accurate Lite.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan baik. Peserta mengikuti kegiatan pelatihan dengan semangat dan antusias yang tinggi. Nara sumber memberikan penjelasan materi yang padat, efisien, efektif serta mudah dipahami. Mahasiswa dan dosen sebagai tim pelaksana dilibatkan dalam kegiatan pelatihan tersebut dengan mendampingi para peserta bilamana terjadi kesulitan menggunakan aplikasi Accurate Lite. Seluruh peserta pelatihan menyatakan senang dan sangat terbantuan dalam menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi Accurate Lite. Diakhir kegiatan pelatihan, dilakukan sesi foto bersama peserta pelatihan dengan tim pelaksana (Gambar 4).



Gambar 4 Foto Bersama Peserta dan Tim Pelaksana

## 5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Kegiatan pelatihan terlaksana sesuai jadwal yang telah direncanakan. Setiap pihak yang terkait dengan pelatihan sangat berkomitmen dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Tim Pengabdian masyarakat yang terdiri dari Dosen dan mahasiswa melaksanakan kegiatan pelatihan ini dengan baik, sesuai jadwal dan bertanggung jawab. Forum UMKM Kabupaten Bogor yang merupakan wadah bagi 20 UMKM yang terlibat dalam pelatihan, dapat bekerjasama dengan baik melalui dukungan dan kemudahan yang diberikan.

Penjelasan materi oleh narasumber dan praktik yang dilakukan oleh peserta pelatihan terbukti dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peserta tentang bagaimana membuat pembukuan dan menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi accurate lite untuk meningkatkan kinerja UMKM. Kegiatan pendampingan perlu terus dilakukan untuk memantau sejauhmana UMKM dalam menerapkan aplikasi Accurate Lite untuk mengelola keuangan usahanya.

## 6. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Accurate. (2022). Aplikasi Bisnis Mobile Terlengkap untuk UKM. [Www.Accurate.Id](http://www.Accurate.Id).  
<https://accurate.id/lite/>
- Azmary, Y. M. P., Hasanah, N., & Muliastari, I. (2020). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Penerapan Akuntansi, Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wpop Umkm. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 1(1), 134–145.
- Darmawan, A. dkk. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Locus Of Control, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi pada Pelaku UMKM di Wilayah Kota Banjar Patroman). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Vol.10(No.2), 170–180.
- Dinas Koperasi dan Usaha Kecil. (2022). Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berdasarkan Kabupaten/Kota dan Kategori Usaha di Jawa Barat. [Opendata.Jabarprov.Go.Id](https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm-berdasarkan-kabupatenkota-dan-kategori-usaha-di-jawa-barat).  
<https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm-berdasarkan-kabupatenkota-dan-kategori-usaha-di-jawa-barat>
- Fahmi, I. (2012). Analisis laporan Keuangan. Alfabeta.
- Hatta, A. J., & Budiayati, O. (2021). Tingkat Pendidikan, Literasi Akuntansi, Dan Persepsi Pemilik Umkm Tentang Akuntansi Sebagai Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi. *Akuntansi Dewantara*, 5(2), 112–121.  
<https://doi.org/10.26460/ad.v5i2.11044>
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 16–25.
- Katti, S. W. B., & Mutmainah. (2020). Penyuluhan Pentingnya Pembukuan Umkm Sederhana Dan Tahapan Penyusunan Studi Kelayakan Usaha. *DAYA - MAS: Media Komunikasi Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 58–60.

- Pramestiningrum, D. R., & Iramani, R. (2020). Pengaruh literasi keuangan , financial capital , dan kebijakan pemerintah terhadap kinerja usaha pada usaha kecil dan menengah di jawa timur. 9(2), 279–296. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1750>
- Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. 14, 48–59.
- Sihwahjoeni, S., Marija, M., & Apriyanto, G. (2021). Pengaruh Financial Capital, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Malang. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1), 31–38. <https://doi.org/10.26905/ap.v7i1.5464>
- Sulistiyo, A., Putranto, A., & Hartiyah, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumberdaya Manusia, Inovasi Produk, Dan Akses Pemasaran Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, Vo.2(No.1), 97–113.
- Sumianto, S., & Kurniawan, C. H. (2016). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Ketentuan Perpajakan Serta Transparansi Dalam Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan Pada Ukm Di Yogyakarta. *Modus*, 27(1), 41. <https://doi.org/10.24002/modus.v27i1.567>
- Susilo, J., Anisma, Y., & Syofyan, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, Vol.3(No.1), 1–10.